



1 - 10 Mei 2023

klipping digital

Tema: Perpustakaan, Palembang, Islam, Melayu

**PERPUSTAKAAN UIN RADEN
FATAH PALEMBANG
2023**

daftar isi

- JEJAK MELAYU DI MAAGASKAR
- LITERASI UNTUK MERAWAT MIMPI ANAK-ANAK DI PURBALINGGA
- MUSLIM POPULATION MISINFORMATION FUELS ISLAMOPHOBIA IN INDIA
- 20% CALON JEMAAH HAJI BELUM LUNASI BIPIH
- BATIK AMBINAN TINGGI ANGKAT BUDAYA LOKAL
- RI DAPAT TAMBAHAN KUOTA 8.000 JEMAAH HAJI
- PELUNASAN HAJI DIPERPANJANG 12 MEI
- OKU DAPAT 23 QUOTA HAJI TAMBAHAN
- VOLI KOTA PALEMBANG TARGET PORPROV 2023
- SEGERA LUNASI BIAYA PERJALANAN HAJI

Jejak Melayu di Madagaskar

Pulau Madagaskar berjarak 400 kilometer saja dari pantai timur Afrika. Akan tetapi, budaya Malagasi atau orang Madagaskar lebih mirip budaya orang Melayu, yang dapat mencapai pulau ini berkat bantuan angin dan arus laut.

Jejak Melayu di Madagaskar dapat kita telusuri dari aspek kultural, genetik, dan linguistik. Secara kultural, orang Malagasi memiliki tradisi mirip orang Melayu, Jawa, Kalimantan, dan Sulawesi. Umpama, menanam padi, memainkan gambang, dan membuat perahu bercadik ganda.

Secara genetik, nenek moyang orang Malagasi berasal dari Indonesia. Sekitar 30 perempuan dan sejumlah kecil pria Indonesia (Nusantara) menjadi perintis kolonisasi awal. Demikian hasil penelitian Herawati Sudoyo dkk (2012). Penelitian genetik ini dapat menjelaskan mengapa secara linguistik, berbagai dialek Malagasi kental dipengaruhi bahasa Melayu, Kalimantan Timur, Bugis, dan Jawa.

Otto Dahl (1991) mengemukakan kemiripan antara kosakata bahasa Malagasi dan Ma'ananyan (bahasa di kawasan Sungai Barito). Sementara itu, KA Adelaar (1995) menjelaskan, bahasa Melayu dan bahasa Jawa cukup kuat memengaruhi aneka dialek Malagasi.

Sebagian besar kosakata bagian tubuh dalam bahasa Malagasi berasal dari bahasa Melayu atau bahasa Jawa. Contoh: *hihy* (gigi), *fify* (pipi), *tanana* (tangan), dan *molotra* (mulut).

Bahasa Malagasi memiliki sistem penulisan prakolonial yang diadaptasi dari penulisan Arab. Sistem ini disebut *sorabe*, yang berasal dari kata *soratra* (menulis) dan *be* (besar). Adelaar menduga, *sorabe* diperkenalkan oleh pendatang dari Asia Tenggara, khususnya Jawa.

Dugaan Adelaar soal asal *sorabe* ini amat beralasan. Dalam bahasa Jawa halus, *nyerat* berarti 'menulis *serat* (surat)'. Adapun *be* kiranya berasal dari kata Melayu, *besar*, atau kata bahasa Jawa, *amba* (dibaca ombo), yang artinya 'luas'.

Beberapa kata dialek Malagasi dipengaruhi tradisi Jawa-Islam. Umpama, kata dialek Antaimoro Malagasi, *sombidy* (menyembelih) berasal dari kata Melayu, *sembelih*. Kata ini berasal dari kata *b'ismi'llahi* (demi nama Allah), yang diucapkan saat menyembelih hewan menurut aturan Islam.

Ada pula sejumlah kata yang menunjukkan keterkaitan erat bahasa Malagasi dan bahasa Jawa: *orona-irung* (hidung), *telu-telu* (tiga), *maimbo-mambu* (berbau busuk), *vary* (beras)-padi (padi), *sisin dalana-sisih dalan* (sisi jalan). Ada pula beberapa kata kerja yang mirip kata Melayu: *mamono* (membunuh), *mandro* (mandi), *maty* (mati), *mitombo* (bertumbuh).

Sejumlah kata benda Malagasi berawalan *v* berasal dari kata Melayu berawalan *b*, atau Jawa berawalan *w*. Umpama, *vihy* (biji/wiji), *volana* (bulan/wulan), dan *volo* (bulu/wulu).

Kuatnya pengaruh Melayu di Madagaskar juga tecermin dari nama asli Madagaskar. Pada peta karya Muhammad al-Idrisi pada 1154, pulau ini diberi nama *Gesira Malai*. Ini terjemahan tak sempurna bahasa Latin dari bahasa Arab, *jazira almalayu* (jazirah Melayu).

Orang Yunani menyebut pulau itu *Malai Gesira*. Sebutan *Malai Gesira* berubah menjadi *MalaigEsira*, *MadEgascar*, *MadEgascar*, dan akhirnya *Madagascar* (Madagaskar).

Literasi untuk Merawat Mimpi Anak-anak di Purbalingga

Wilibrordus Megandika Wikaksono

Mata belasan anak usia balita hingga sekolah dasar itu tampak berbinar-binar. Jemari tangan mereka sibuk membolak-balik lembar demi lembar buku di pangkuannya. Ada yang duduk bersila di lantai. Ada yang bersandar di kursi kayu bahkan ada pula yang rebahan di *beanbag* alias bantal santai.

Anak-anak tersebut sedang berkumpul di sebuah rumah di Desa Muntang, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, Minggu (30/4/2023) pagi. Di teras depan rumah tua itu terdapat lebih dari 7000 buku. Ada yang berjajar di rak-rak, ada pula yang bertumpuk dan tersebar di sejumlah meja.

Rumah itu merupakan milik keluarga Raden Roro Hendarti (50), pendiri Perpustakaan Bergerak Limbah Pustaka. Pagi itu, Hendarti sengaja menggelar hajatan sederhana guna menyambut peringatan Hari Pendidikan Nasional (Hardiknas). Dia mengundang anak-anak di sekitar tempat tinggalnya untuk membaca buku, bermain, sekaligus makan bersama.

Sembari menanti persiapan acara, anak-anak diajak memilih buku dan membacanya. Tak lama kemudian, terpal oranye digelar di halaman rumah, lalu anak-anak itu duduk melingkar. Hendarti meminta sejumlah anak tampil ke tengah lingkaran untuk menyampaikan cita-citanya.

Salah seorang anak yang maju adalah Shafi (11), siswa kelas 6 SD. "Nama saya Shafi, cita-cita saya ingin menjadi pi-

lot. Saya ingin menerbangkan pesawat dan jalan-jalan ke luar negeri," ujarnya.

Pernyataan Shafi itu disambut tepuk tangan oleh teman-temannya. "Kalau jadi pilot, sekolahnya sampai apa, ya?" tanya Hendarti.

"Sampai SMA," jawab Shafi. "Apa cukup sampai SMA?" tanya Hendarti lagi. "Tidak. Sampai kuliah," jawab Shafi.

Hendarti mengutarakan jawaban Shafi dengan menyapaikan, setelah SMA masih ada jenjang pendidikan tinggi. Untuk menjadi pilot, seseorang juga harus belajar di sekolah khusus penerbangan.

Setelah Shafi, Hendarti mengajak anak-anak lain maju ke tengah. Dia lalu mendekati Fakhri Azan Almuhrarid (8). Fakhri mengatakan ingin menjadi pemain sepak bola. Ketika ditanya mengapa ingin jadi pemain sepak bola, dengan lugu dia menjawab, "Karena ingin ke luar negeri."

Putus sekolah

Acara pagi itu merupakan bagian dari kegiatan Perpustakaan Bergerak Limbah Pustaka yang didirikan Hendarti sejak beberapa tahun lalu. Mulanya, Hendarti mengelola perpustakaan desa sejak 2007.

Perpustakaan yang didirikan sejak 1980 itu awalnya ada di balai desa. Namun, karena sepi pengunjung, buku-buku perpustakaan itu dipindahkan ke ruang tamu rumah Hendarti.

Untuk memancing kehadiran anak-anak dan remaja ke perpustakaan, Hendarti memberikan hadiah alat tulis kepada mereka. Hal itu membuat



KOMPAS/MEGANDIKA WIKAKSONO

Arjun Dwi Antoro (8) dan teman-teman membaca buku sambil rebahan di kursi santai di Perpustakaan Bergerak Limbah Pustaka di Desa Muntang, Kecamatan Kemangkon, Kabupaten Purbalingga, Jawa Tengah, Minggu (30/4/2023).

perpustakaan ramai pengunjung hingga 2015. Namun, pada 2016, pengunjung perpustakaan kembali surut.

Hendarti yang juga mengelola Bank Sampah Sahabctu kemudian berinisiatif membawa ratusan buku berkeliling desa dengan motor roda tiga pengangkut sampah. Warga dan anak-anak bisa meminjam buku yang dibawanya sembari menyerahkan sampah daur ulang kepadanya.

Dari aktivitas inilah kemudian lahir Perpustakaan Bergerak Limbah Pustaka yang bertahan hingga sekarang. Saat ini, tercatat ada sekitar 800 warga yang pernah meminjam buku ke perpustakaan itu. Dari jumlah tersebut, 80 persen adalah anak-anak.

Selain melayani peminjam-

an buku, Limbah Pustaka juga menggelar berbagai acara, termasuk kegiatan peringatan Hardiknas tahun ini. Menurut Hendarti, kegiatan itu digelar untuk memberi semangat anak-anak di desanya agar mereka mau bersekolah hingga jenjang tertinggi.

Hendarti mengisahkan, selama ini, pendidikan anak-anak di sekitar tempat tinggalnya masih menghadapi tantangan. Hal ini karena banyak keluarga yang kurang mendukung anak-anaknya untuk sekolah ke jenjang tinggi.

"Masih ada anak yang putus sekolah. Bukan karena orang tua tidak mampu membiayai, tapi anak-anak itu memilih cepet kerja," katanya.

Menurut Hendarti, sebagian remaja yang baru lulus SMP di

desanya lebih suka bekerja di industri rumah tangga pembuatkan knalpot. Selain itu, banyak anak yang tinggal bersama kakek dan neneknya karena orang tua mereka bercerai, bekerja di luar negeri, atau terlibat kasus kriminal.

Anak-anak yang tinggal bersama kakek dan nenek itu biasanya menjalani pendidikan secara apa adanya karena tidak ada yang mengawasi secara penuh. Kondisi itulah yang mendorong Hendarti untuk menggelar berbagai kegiatan literasi melalui Limbah Pustaka.

Melalui beragam aktivitas itu, impian anak-anak di Desa Muntang diharapkan bisa terus dijejaki. Dengan begitu, mereka bisa meraih cita-cita yang selama ini mereka dambakan.

Muslim population misinformation fuels Islamophobia in India

Uzair Rizvi

Agence France-Presse/New Delhi Amit Upadhyay repeats online misinformation as he claims to know why India's population is growing: He says his Muslim neighbors are having too many babies, so Hindu women have a responsibility to bear more of their own.

A pharmacist by trade, Upadhyay is one of many social media influencers from India's majority faith to have cultivated large audiences by spreading false demographic data to claim the country is being refashioned into an Islamic state.

For them, last month's announcement that India had overtaken China to become the world's most populous nation was not a cause for celebration, but a call to action.

"I tell all my Hindu customers to produce more children, to counter Muslims," Upadhyay, who in his spare time curates a popular Facebook page from his home in Uttar Pradesh state, told AFP.

"Or else they will become a threat and eventually wipe out the Hindu religion from India."

Upadhyay regularly publishes widely shared Islamophobic posts to his nearly 40,000 followers.

One post in April warned of an alleged plot by Muslims to "multiply their population to take control of India".

India is home to 1.4 billion people, including around 210 million Muslims, but birthrates have declined across the board over recent decades in tandem with global trends.

The country's last Nation-



AFP/Satish Babu

Surging ahead: A crowd of people are seen on April 25 at a market in Chennai, India. India has overtaken China as the world's most populous country with almost 1.43 billion people, according to the United Nations.

al Family Health Survey in 2021 showed an overall fertility rate of 2.0 children per woman, rising marginally to 2.3 for Muslim women.

A forecast issued the same year from the Pew Research Center said that India's Muslim community would grow to 311 million by 2050.

But despite their growing share of the national population, Muslims would remain a small minority in a country of 1.7 billion people by mid-century, according to the United States-based think tank's projections.

That has not stopped the spread of viral disinformation on Facebook, WhatsApp and other social media platforms claiming India is soon to become a Muslim-majority country.

One Facebook post sarcastically greeted news that India's population had overtaken China's by thanking Muslims "for producing 5-10 children" each.

Another post on Twitter said that the Hindu faith would soon disappear from India, while a supposed Muslim majority would replace the country's constitution with "Islamic law".

Population control

Conspiracy theories that allege a Muslim plot to secure the faith's numerical supremacy in India have been a staple of Hindu nationalist ideologues for years. Similar theories of immigrants and minorities "replacing" majority populations have also been embraced by the far-right in other countries.

At times the theories have been indulged by Prime Minister Narendra Modi's Bharatiya Janata Party (BJP), which has come to dominate national politics partly through its muscular appeals to the country's Hindu majority.

BJP lawmaker Rakesh Sinha introduced into parliament a population control bill in 2019 that proposed to limit all Indian households to two children, garnering the support of 125 other MPs.

The bill was withdrawn after critics accused Sinha of targeting Muslims when he gave a speech on the supposedly glaring disparity between Hindu and Muslim birthrates—an accusation he denied.

The UN's April announcement that India is now home to more humans than any other country on the planet has reinvigorated these claims.

"Hindus will get married once, and have two children," Ishwar Lal, a member of a Hindu-nationalist group affiliated with the BJP, said in a public speech after the announcement.

"Whereas Muslims get married four times and have so many children that they can have their own cricket teams."

The same month, at a popular pilgrimage destination in the Himalayan foothills, a religious sermon exhorted a crowd of the Hindu faithful to wage their own demographic counteroffensive.

"From two children, Hindus have come down to producing one child," priest Ravindra Puri told a crowd of hundreds at Haridwar.

"This is causing an imbalance in the population."

20% Calon Jemaah Haji belum Lunasi Bipih

Penaikan biaya bipih 2023 yang signifikan dinilai sebagai salah satu penyebab banyaknya calon jemaah haji 1444 H kesulitan melunasi kekurangannya.

DESPIAN NURHIDAYAT
despian@mediaindonesia.com

SEBANYAK 20% atau 40.680 calon jemaah haji reguler belum melunasi biaya perjalanan ibadah haji (bipih) 2023. Pemerintah, dalam hal ini Kementerian Agama, mengimbau calon jemaah segera melunasinya sesuai dengan batas waktu hingga 5 Mei 2023.

Menurut juru bicara Kemenag Anna Hasbie, kemarin, calon jemaah haji reguler yang sudah siap sudah mencapai 79,99% atau 162.638 orang dari 203.320 orang yang berhak melunasi bipih. Jika calon jemaah tidak dapat melunasinya, keberangkatannya harus dimundurkan dan digantikan calon jemaah lain.

"Memang setiap penyelenggaraan haji selalu disiapkan kuota yang berangkat dan cadangan. Jadi, kalau karena satu dan lain alasan jemaah yang masuk

kuota itu tidak dapat berangkat, slotnya diisi kuota cadangan," ungkap Anna.

Rata-rata biaya pelunasan bipih bagi jemaah haji reguler sebesar Rp49,8 juta dikurangi setoran awal. Lebih lanjut, jika calon jemaah yang tidak mampu melunasinya akan digantikan jemaah cadangan, informasinya akan disampaikan melalui aplikasi *Haji Pintar* atau *Pusaka*. Menurut Anna, kuota haji harus dapat terpenuhi agar antrean perjalanan haji tidak bertambah panjang. Selain itu, mendapatkan kuota haji dikatakan bukan persoalan yang mudah.

"Dapat kuota (haji) itu, kan, sulit. Yang menentukan pemerintah Saudi. Kuota yang ada, ya, harus dimaksimalkan. Kalau tidak diberlakukan cadangan, antrean akan tambah panjang," tuturnya.

Saat dihubungi secara terpisah, pengamat haji sekaligus dosen Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta Ade Marfuddin menambahkan, kenaikan bipih menjadi salah satu alasan bagi calon jemaah kesulitan melunasi kewajiban mereka itu.

Menurut Ade, hal itu seharusnya dapat diantisipasi lebih awal oleh pemerintah. "Pemerintah harusnya tidak menunggu keputusan presiden dan punya persiapan untuk calon jemaah melunasi bipihnya," ujarnya.

Saat ini, imbuhnya, masih banyak persiapan yang harus dilakukan pemerintah. Pasalnya, pada 24 Mei mendatang para jemaah haji harus sudah

memasuki asrama haji untuk persiapan diri.

Jadi, dalam waktu 20 hari ini yang harus diselesaikan meliputi pembinaan jemaah, pembentukan kloter, pembinaan petugas, pemantapan manasik, dan administrasi. Karena itu, seharusnya calon jemaah yang sudah melunasi bipih segera dikelompokkan dalam kloter dan yang belum melunasi masuk kloter berikutnya.

Antisipasi lemah

Dalam menanggapi hal tersebut, Wakil Ketua Komisi VIII DPR Marwan Dasopang mengatakan kenaikan biaya haji pada tahun ini yang lumayan besar tentu memengaruhi kemampuan jemaah untuk melunasinya.

"Karenanya, Panja Haji berupaya lebih awal mengambil keputusan pembibayaan haji tahun ini agar jemaah dapat berikhtiar melunasinya. Kami berharap jemaah bisa melunasi sesuai porsi dan daftar tunggunya," ujarnya, kemarin.

Lebih lanjut, Marwan menegaskan, jika nantinya calon jemaah haji banyak yang tidak dapat melunasi biaya haji, hal itu dikatakan menjadi kelemahan pemerintah untuk mengantisipasi. "Sekalipun hal ini kami sudah ingatkan pemerintah," imbuhnya.

Marwan berjanji nantinya Komisi VIII DPR akan melakukan evaluasi jika kedatangan banyak jemaah tidak mampu melunasi biaya perjalanan haji mereka. (H-1)

Batik Ambinan Tinggi Angkat Budaya Lokal

UNTUK melestarikan dan mengangkat adat Budaya kearifan lokal Muaraenim, TP PKK MuaraEnim bekerjasama dengan Rumah Batik Serasan menciptakan dan melaunching motif batik khas daerah yakni motif Ambinan Tinggi, Minggu (7/5)2023). Kain batik adalah identitas bangsa Indonesia yang menjadi kekuatan yang mendorong pertumbuhan ekonomi melalui guratan motif khas daerah yang memiliki makna dan sejarah.

Kegiatan membatik merupakan salah satu cara meles-

tarikan kekayaan budaya berbasis kearifan lokal, karena dengan membatik setiap daerah dapat mengaplikasikan adat budaya menjadi motif kain batik. Perkembangan batik di Kabupaten Muaraenim sangat pesat sehingga dapat membantu perekonomian masyarakat Muara Enim khususnya pengrajin batik.

Hal ini lah yang menjadi latar belakang Ketua Tim Penggerak PKK Kabupaten Muaraenim Ibu Nurul Vita Utami Kaffah SE memunculkan sebuah ide kreatif untuk mendesain motif batik khas Muara Enim, yang ber-

asal dari salah satu adat budaya masyarakat Muara Enim dengan tujuan mengangkat dan melestarikan kearifan lokal pada sebuah kain batik yaitu adat budaya Ambinan Tinggi.

Menurut Nurul, bahwa menjelang perkawinan adat Semende terdapat tradisi yang sampai saat ini masih berlaku, yaitu tradisi Ambinan Tinggi dari adat tunggu tubang Semende. Ambinan tinggi adalah salah satu adat yang dijunjung tinggi oleh masyarakat Semende. Adat ini dipakai ketika 'ngudemi aguk perkawin-

an'. Ambinan Tinggi di ambin oleh bini meraje ketika sampai di rumah besan atau warangan, diserahkan oleh tunggu tubang kepada meraje rumah warangan.

Pada adat perkawinan semende biasanya pengantin akan tandang/bermalam kerumah pengantin pria setelah perhelatan proses akad nikah selama 1 (satu) malam dan keesokan harinya pengantin akan kembali lagi kerumah pengantin wanita atau buntingan proses ini disebut "ngantat pengantin Balek" dengan membawa Ambinan Tinggi berupa ba-

ke besak yang didalamnya diisi termos nasi, bakul, tikar, niyu, dan kain semban semua barang tersebut disusun tinggi dalam sebuah bake dan pada bagian atas susunan, terdapat tudung nasi terbuat dari anyaman rotan. Dan semua barang inilah yang tergambarkan pada motif batik Ambinan Tinggi dengan menggunakan warna cerah dan Bold diantaranya Merah, Kuning, Hijau dan Biru yang menggambarkan suasana meriah, kebahagiaan dan keagungan dari sebuah proses pernikahan. (ari)



SRPOARI

MEMBATIK — Salah upaya untuk melestarikan kekayaan budaya tenun batik, Pemkab Muaraenim melestarikan dengan program kegiatan membatik dengan kombinasi motif disesuaikan dengan perkembangan zaman.

RI Dapat Tambahan Kuota 8.000 Jemaah Haji

JAKARTA, SRIPO - Menteri Agama Yaqut Cholil Qoumas mengungkapkan bahwa pemerintah Republik Indonesia (RI) mendapat tambahan 8.000 kuota jemaah haji di tahun ini. Dikatakan Gus Men sapaan akrabnya Yaqut Cholil Qoumas kuota tambahan tersebut sudah masuk dalam sistem e-Haji, aplikasi pemvisaan Arab Saudi.

Gus Men mengatakan bahwa pihaknya masih menunggu surat resmi dari pihak Arab Saudi dan akan segera membahasnya dengan DPR. "Tambahan kuota mulai hari ini terkonfirmasi sudah masuk dalam e-Haji, jumlahnya 8.000 jemaah. Kita sedang menunggu surat resmi dari Arab Saudi. Kita juga akan segera membahasnya dengan DPR," jelas Gus Men, sapaan akrab Menag, di

Jakarta, Minggu (7/5).

"Kementerian Agama akan berkomunikasi intensif dengan berbagai pihak, termasuk Kementerian Haji dan Umrah Arab Saudi, untuk merespons tambahan kuota ini," sambungnya.

Tahun ini Indonesia mendapat 221.000 kuota jemaah haji. Jumlah tersebut terdiri atas 203.320 kuota jemaah haji reguler dan 17.680 kuota jemaah haji khusus. Mereka sudah melakukan proses pelunasan sejak 11 April - 5 Mei 2023.

Dikatakan Gus Men masih ada 14.356 jemaah yang belum melakukan pelunasan atau konfirmasi pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) 1444 H sehingga prosesnya diperpanjang hingga 12 Mei 2023. Menurut Menag, ada sejumlah tahapan yang harus dilakukan dalam

proses pemberangkatan jemaah haji, sejak adanya ketetapan kuota. Pertama, katanya, Kementerian Agama harus menggelar rapat kerja dengan Komisi VIII DPR untuk membahas pemanfaatan kuota tambahan dan pembiayaannya.

"Hasil kesepakatan dengan DPR itu kemudian dijadikan sebagai dasar untuk penerbitan Keputusan Presiden tentang kuota tambahan. Setelah itu, harus diterbitkan Keputusan Menteri Agama tentang Pedoman Pelunasan Haji bagi Kuota Tambahan," ujar Menag Yaqut.

Bersamaan itu, lanjut Menag, Kemenag segera melakukan verifikasi data jemaah yang berhak berangkat untuk kemudian diumumkan sebagai jemaah yang berhak melakukan pelunasan. Tahap selanjut-

nya adalah masa pelunasan. "Beriringan dengan pelunasan, Kemenag akan melakukan pengurusan dokumen jemaah, mulai dari paspor, penyesuaian kontrak layanan dengan penyedia layanan di Saudi, agar visa jemaah kuota tambahan juga bisa diterbitkan," terangnya.

"Kontrak penerbangan juga akan disesuaikan seiring adanya kuota tambahan, dan termasuk didalamnya pengaturan pembagian kloter dan jadwal penerbangan," terang Gus Men. Dirjen Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kementerian Agama RI, Hilman Latief menambahkan, waktu yang tersedia memang cukup terbatas, karena jemaah haji kloter pertama sudah mulai terbang ke Arab Saudi pada 24 Mei 2023. (Tribun Network/mat/wly)

Pelunasan Haji Diperpanjang 12 Mei

PALEMBANG, TRIBUN - Masa pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) musim haji tahun 1444 H/2023 M diperpanjang hingga 12 Mei. Para jamaah haji reguler, pembimbing KBIHU, dan petugas haji daerah (PHD) diimbau untuk segera melakukan pelunasan.

Kakanwil Kemenag Sumsel Syafitri Irwan membenarkan adanya perpanjangan masa pelunasan Bipih. Hal itu tertuang dalam Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 181 Tahun 2023 Tentang Perubahan Atas Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah Nomor 157 Tahun 2023 Tentang Petunjuk Pelaksanaan Konfirmasi Pelunasan dan Pembayaran Pelunasan Bipih Reguler Ta-



TRIBUNSUMSEL, AFP
Kakanwil Kemenag Sumsel, Syafitri Irwan.

hun 1444 H/2023 M. "Sebelumnya masa pelunasan dari tanggal 11 April sampai 5 Mei 2023. Dengan

■ KE HALAMAN 11

Pelunasan...

■ DARI HALAMAN 9

adanya Keputusan Dirjen tertanggal 5 Mei ini, masa pelunasan diperpanjang hingga 12 Mei. Kami mengimbau agar para jamaah reguler, pembimbing KBIHU, dan PHD yang belum melakukan pelunasan agar segera melakukan pelunasan," kata Syafitri, Sabtu (6/5/2023).

Dia menambahkan, pada musim haji tahun ini Sumsel mendapatkan kuota haji

7.012 jamaah dengan rincian 6.940 jamaah reguler, 48 petugas haji daerah (PHD) dan 24 pembimbing kelompok bimbingan haji dan umroh (KBIHU). Selain itu, terdapat 659 jamaah cadangan yang juga berhak melakukan pelunasan.

"Dari awal pelunasan tanggal 11 April yang lalu hingga tanggal 5 Mei, tercatat 6.465 jamaah yang melakukan pelunasan atau konfirmasi pelunasan. Rinciannya, 6.042 jamaah reguler, 32 PHD, 16 pembimbing KBIHU, dan 375 jamaah cadangan. Dengan

adanya perpanjangan masa pelunasan, kita berharap kuota Sumsel dapat terpenuhi," tutur Syafitri.

Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah Kanwil Kemenag Sumsel H Armet Dachil menambahkan, pada musim haji tahun ini, Embarkasi Palembang akan memberangkatkan jamaah dari Sumsel dan Bangka Belitung. Sumsel mendapatkan kuota 7.012 jamaah sedangkan Babel 1.065 jamaah. Mereka akan diberangkatkan dalam 23 kelompok terbang

(kloter).

"Insha Allah kloter pertama Embarkasi Palembang akan masuk asrama haji Palembang pada tanggal 24 Mei 2023 dan berangkat ke Tanah Suci pada 25 Mei 2023. Sebanyak 10 kloter akan terbang di gelombang pertama, sisanya dari kloter 11 sampai kloter 23 akan diberangkatkan di gelombang kedua. Gelombang pertama berangkat dari Palembang menuju Madinah, sedangkan gelombang kedua dari Palembang ke Jeddah," pungkas Armet. (arf)

OKU Dapat 23 Quota Haji Tambahan

BATURAJA, SRIPO – Kabar gembira bagi Kabupaten OKU, karena musim haji tahun ini OKU mendapat tambahan 23 Quota Tambahan Calon Jemaah Haji Tahun 2023. Hal itu disampaikan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Ogan Komeing Ulu Dr H Muhammad Ali MPd dalam kata laporannya saat pembukaan manasik haji yang diselenggarakan di Masjid Islamic Center Baturaja Senin (8/5/2023).

Dalam laporannya kakan Kemenag menjelaskan peserta calon jemaah haji yang sudah melunasi BPIH (Biaya Penyelenggaraan Ibadah Haji) ditambah 2 TPHD dan ketua rombongan, total 231. "Kita dapat tambahan 23 cadangan bila semua bisa melunasi semuanya maka tahun ini kita akan keberangkatan sebanyak 154 calon jemaah haji," jelas Kakan Kemenag.

Sedangkan Penjabat Bupati OKU H Teddy mengaku bersyukur dengan adanya tambahan ini. Bupati berharap semua yang namanya terpilih menjadi cadangan ini dapat segera melunasi BPIH. Teddy juga berpesan agar calon jemaah haji asal OKU selalu kompak dan saling membantu satu sama lain. Dikatakan Bupati suhu di Mekkah saat ini sedang panas dimungkinkan kalau musim haji biasa didi kisaran 40 derajat celsius, jemaah dianjurkan agar banyak minum supaya tidak dehidrasi. Pemkab OKU juga akan menganggarkan obat-obatan dasar untuk jemaah yang akan bernagkat ke tanah suci.

Bupati juga menginstruksikan agar memberikan pelayanan yang baik termasuk bus yang nyaman dan aman bagi calon jemaah haji. "Sewa 9 bus untuk mengantar jemaah haji agar



MANASIK – PJ Bupati OKU H Teddy Melwansyah SSTP MM MPd saat membuka manasik haji Kabupaten OKU di Masjid Islamic Center Baturaja, Senin (8/5/2023).

tidak penumpangnya lebih nyaman," pesan Teddy. Bupati juga berpesan apabila ada keluhan atau pelayanan tidak baik agar dilaporkan kepada bupati supaya bisa diperbaiki.

Dikesempatan itu Pj Bupati berpesan agar calon jemaah haji benar-benar mengikuti manasik yang disampaikan agar bisa

menunaikan ibadah haji dan mendapatkan haji yang mabrur dankembali dengan selamat.

Sementara itu, untuk Calon jemaah Haji tambahan agar datang ke Kantor kemenag OKU untuk mendaftar selanjutnya langsung melunasi BPIH ke bank (BSI, Bank Sumsel Babel dan Muamalat). Jemaah

akan melunasi Rp 23 juta di bank tempat setoran awal. "Setoran awal Rp 25 juta karena ada kenaikan BPIH menjadi Rp 48 juta jadi tinggal melunasi 23 juta lagi," terang Kasi Penyelenggara Haji dan Umrah OKU. Ditambahkan Mu'is. Kemudian membuat paspor, visa biometrik lalu vaksin maningitis. (eni)

Voli Kota Palembang Target Emas Porprov 2023

PALEMBANG, SRIPO — Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) Sumsel resmi melantik Aryuda Perdana Kusuma S5os sebagai ketua PBVSI kota Palembang masa bakti 2023-2027 di Gedung SMA Negeri Sekolah Olahraga Negeri Sriwijaya (SONS), Minggu (7/5/2023).

Selain pelantikan kepengurusan PBVSI kota Palembang langsung melakukan pertandingan Eksebis sebagai

tanda pembuka dalam kejuaraan Liga Bola Voli antar Klub se-Kota Palembang tahun 2023. "Alhamdulillah melalui pelantikan ini kita juga sekaligus melaksanakan eksebis pada hari ini. Dan pastinya hari ini kita juga bahagia dan bangga atas antusias para pecinta dan insan voli yang sangat luar biasa," ungkap Aryuda di sela-sela pelantikan.

Pria yang akrab disapa Yuda itu juga menyampai-

kan rasa bahagiannya atas hadirnya para senior Voli yang dinilai sudah berkecimpungan puluhan tahun di dunia olahraga Voli pada eksebis yang bergulir. "Liga akan kita laksanakan bertepatan pada 20 Mei yaitu Hari Kebangkitan Nasional. Kita harap itu akan menjadi momentum kebangkitan Voli kota Palembang. Dan itu akan kita laksanakan di beberapa lapangan setiap Kecamatan yang berbeda,"

tuturnya.

Disampaikan Aryuda, dorongan serta dukungan yang diberikan oleh para senior-senior Voli, para pengurus, bahkan para pelatih terkait kepemimpinannya saat ini juga membuatnya sangat optimis dalam menjadikan Voli kota Palembang menjadi semakin baik ke depan. "Karena saya bisa menjadi Ketua saat ini pun

BERSAMBUNG ▣▣▣ HAL 11

Voli Kota Palembang Target Emas Porprov 2023

▣▣ dari halaman 9

tidak lepas dari dukungan para senior-senior Voli, para pengurus, bahkan para pelatih senior pun mendukung saya," ucapnya.

Putra dari Ketua DPRD Provinsi Sumsel Hj RA Anita Noer inghati SH MH dan mantan Kepala Dinas Kehutanan Sumsel, Ir Sigit Wibowo optimis ketika koordinasi dengan baik, voli Kota Palembang akan lebih baik.

Dia beralasan, bahwa Liga Bola Voli antar Klub se-Kota Palembang tahun 2023 yang akan digelar nantinya

juga sekaligus menjangkir para bibit-bibit terbaik dan siap mensupport Kota Palembang mempertahankan gelar juara umum pada Pekan Olahraga Provinsi Sumatera Selatan XIV Tahun 2023. "Nantinya kita akan menjangkir bibit-bibit terbaik untuk memasuki TC dan akan dipilih mewakili kota Palembang mengikuti Porprov di Lahat 2 September nanti. Dengan harapan jelas, Palembang juara emas," tegas Yuda.

Sementara itu, Ketua Umum KONI Palembang, H Anton Nurdin ST SH MSI yang turut hadir dalam pelantikan tersebut mengungkapkan kebanggaannya atas terbentuknya kembali PBVSI kota Palembang melalui kepemimpinan Aryuda Perdana Kusuma. "Semoga beliau dan kawan-kawan nantinya akan membawa Voli kota Pa-

lembang menjadi juara kembali," ungkap Anton.

Menurutnya, tanpa adanya kepengurusan Cabang Olahraga (Cabor) Bola Voli kota Palembang, kota Palembang akan kehilangan para atlet-atlet terbaik yang mampu mengharumkan nama baik kota Palembang. "Artinya saat ini kami tidak kehilangan salah satu Cabang Olahraga yang bisa mengirimkan para atlet terbaik. Karena kalau tidak ada kepengurusan Cabor ini, kita pastinya tidak dapat mengirimkan atlet terbaik," katanya.

Diketahui, pelantikan Pengurus Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia (PBVSI) kota Palembang masa bakti 2023-2027 tersebut, nampak dihadiri juga langsung oleh Kapolresta Kota Palembang, Kombes Haryo Sugihartono bersama para jajarannya.

(fiz/rel)

Segera Lunasi Biaya Perjalanan Haji

- Baru 6.090 JCH Lunasi Bipih
- 385 JCH Cadangan Sudah Lunas
- Kuota Sumsel 7.012 Jemaah

PALEMBANG, SRIPO – Pelunasan Biaya Perjalanan Ibadah Haji (Bipih) 1444 H bagi jemaah haji reguler yang harusnya ditutup 5 Mei 2023 diperpanjang hingga 12 Mei 2023. Salah satu pertimbangan, untuk memberikan kesempatan kepada Calon Jemaah Haji (CJH) mencukupi setoran Bipih yang tersisa. Pada musim haji tahun ini, Provinsi Sumatera Selatan (Sumsel) mendapat alokasi kuota 7.012 jemaah. Rinciannya, 6.589 jemaah reguler, 351 jemaah prioritas lanjut usia, 24 pembimbing

KBIHU, dan 48 petugas haji daerah (PHD).

"Yang sudah melakukan pelunasan baru 6.475 jemaah," kata Kakanwil Kementerian Agama (Kemenag) Provinsi Sumatera Selatan, Syafitri Irwan melalui Kepala Bidang Penyelenggaraan Haji dan Umrah (PHU) H Armet Dachil, Selasa (09/05/2023)

Dijelaskan, yang sudah melakukan pelunasan yaitu jemaah reguler dan lansia sebanyak 6058 jemaah, petugas haji daerah (PHD) sebanyak 32 orang dan jemaah cadan-

gan 385 jemaah. Artinya dari 7.012 jemaah baru 6.090 yang melunasi Bipih, karena 385 jemaah cadangan. "Perpanjangan pelunasan Bipih ini untuk memberi kesempatan bagi yang belum melakukan pelunasan agar segera melakukan pelunasan. Untuk itu diimbau kepada calon jemaah haji yang bakal berangkat tahun ini segera melakukan pelunasan," katanya seraya menambahkan, setelah batas waktu yang ditentukan nanti selanjutnya

■ ke halaman 11

Segera Lunasi Biaya Perjalanan Haji

■ dari halaman 9

tinggal menunggu arahan dari Kemenag RI.

Sebelumnya Humas Kantor Wilayah Kementerian Agama Sumsel Abdul Qudus mengatakan, untuk jumlah jemaah cadangan sebanyak 659 jemaah. Karena memang berdasarkan aturan yang ada jumlah cadangan sebanyak 5 persen

dari kuota.

Lalu, mereka yang masuk didalam daftar cadangan juga berhak melakukan pelunasan. Namun belum dipas-tikan berangkat tahun ini, karena statusnya cadangan.

"Apabila ada jemaah yang reguler berhalangan berangkat, baik itu karena sakit ataupun meninggal dunia barulah jemaah cadangan yang menggantikan," tandasnya. (TS-nda)



**UNTUK MENCARI KLIPING
LAINNYA DAPAT MENKSES
LINK BERIKUT**



bit.ly/KLIPING-DIGITAL-UIN-RF



atau scan di sini



KLIPING DIGITAL PERPUSTAKAAN UIN RF

**Perpustakaan UIN Raden Fatah Palembang
2023**